

VALIDITAS MEDIA VIDIO TUTORIAL TEKNIK BATIK TULIS PADA MATA KULIAH BATIK DI DEPARTEMEN IKK FPP UNP

VALIDITY OF MEDIA VIDIO TUTORIAL BATIK WRITING TECHNIQUES IN BATIK COURSES AT THE IKK DEPARTMENT FPP UNP

Febian Vebyola^{1)*}, Sri Zulfia Novrita²⁾

¹⁾ Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, email: vebyolafebian@gmail.com

²⁾ Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, email: srizulfianovrita@gmail.com

* Penulis Korespondensi: E-mail: vebyolafebian@gmail.com

ABSTRACT

In Batik lectures, it seems that there are still obstacles experienced by students, so that the results of practice become less interesting and innovative and in the process of canting such as the use of canting is still not painstaking, and there is still a lack of learning resources that specifically discuss written batik. The purpose of this study is to describe the validity of video media tutorials on batik writing techniques in batik courses in the IKK department of FPP UNP. This type of research is research and development (R&D). In this research, the researcher used the Four D (4D) development model, which has 4 stages, namely define, design, develop and disseminate. The type of data in this study is primary data. There are two data collection techniques carried out, namely questionnaires and interviews. The research instrument in the study is with an assessment sheet in the form of a questionnaire. The results of the validity of the video tutorial on batik techniques in batik courses at the IKK Department of FPP UNP based on the assessment of media experts obtained a score of 96.10% and the assessment from material experts obtained a score of 87% so that the video media tutorial of batik writing techniques is included in the very valid category.

Keywords: *validity, video tutorials, batik writing, batik courses*

ABSTRAK

Pada perkuliahan Batik tampak masih ada kendala yang dialami mahasiswa, sehingga hasil praktek menjadi kurang menarik dan inovatif dan dalam proses mencanting seperti penggunaan canting masih kurang telaten, serta masih kurangnya sumber belajar yang khusus membahas mengenai batik tulis. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan validitas media vidio tutorial teknik batik tulis pada mata kuliah batik di departemen IKK FPP UNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Model pengembang *Four D* (4D), yang memiliki 4 tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ada dua yaitu angket dan wawancara. Instrumen penelitian dalam penelitian yaitu dengan lembar penilaian berupa angket. Hasil validitas vidio tutorial teknik batik tulis pada mata kuliah batik di Departemen IKK FPP UNP berdasarkan penilaian dari ahli media memperoleh skor 96,10% dan penilaian dari ahli materi memperoleh skor 87% sehingga media vidio tutorial teknik batik tulis ini termasuk kedalam kategori sangat valid.

Kata kunci: Validitas, vidio tutorial, batik tulis, mata kuliah batik



Kampus Universitas Negeri Padang atau UNP merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia tepatnya pada provinsi Sumatera Barat. Salah satu jurusannya yaitu Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang memiliki program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1), D3 Tata Busana, D3 Tata Boga, yang mana pada prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terbagi menjadi dua konsentrasi yaitu konsentrasi tata busana dan konsentrasi tata boga. Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata busana (SI) terdapat mata kuliah yaitu mata kuliah Batik.

Teknik batik adalah suatu proses pembuatan batik yang dilakukan dengan suatu teknik khusus yaitu dengan memakai alat seperti pena yaitu canting untuk melekatkan malam ke bahan batik selanjutnya pengolahannya dilakukan secara khusus. Batik merupakan suatu seni yang memiliki nilai tinggi. Menurut Gratha (2012: 4) batik merupakan bahan tekstil yang akan dibuat gambar dengan memakai zat perintang warna, zat perintang warna yang dipakai disebut lilin atau malam.

Namun pada materi Batik banyak para mahasiswa yang terkendala hal ini dapat diungkapkan melalui hasil wawancara dengan mahasiswa S1 Tata Busana angkatan 2020 yang mengambil mata kuliah Batik dan dosen pembina mata kuliah menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan mata kuliah ini yaitu jobsheet, modul, power point, dan artikel, yang mana pada media ini mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah dan proses pembuatan batik tulis. Dimana langkah-langkah yang terdapat pada jobsheet, modul maupun artikel masih kurang jelas dan sulit untuk diikuti karena hanya berupa gambar. Dan daya tanggap mahasiswa terhadap materi batik juga tidak sama karena kemampuan yang berbeda jadi ada yang cepat paham ada juga yang lambat serta belum tersedianya media pembelajaran yang membahas khusus mengenai batik tulis untuk dimanfaatkan pada saat pembelajaran praktek.

Maka dari itu sebaiknya dalam perkuliahan diperlukannya pembaharuan media pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat dan kreatifitas mahasiswa sehingga mahasiswa bisa untuk belajar secara mandiri. media yang bisa dipakai sebagai penunjang belajar pada mata kuliah batik adalah video. Dengan media video sebagai media pembelajaran bisa menampilkan objek yang bergerak bersamaan dengan penjelasan yang sesuai, melalui media video bisa memperlihatkan suatu penjelasan yang terbilang susah menjadi mudah karena kemampuan dalam teknik batik tulis bisa lebih mudah dipahami oleh mahasiswa.

Dengan media video proses pembelajaran bisa lebih jelas dan menarik, mahasiswa bisa mengamati dan mengikuti proses atau langkah-langkah membuat melalui tampilan video yang memberikan gambaran yang lebih realistis dan nyata, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, dan dengan media video ini diasumsikan mampu mengatasi dan meminimalisir masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa, selain itu media video bisa digunakan berkali-kali tanpa kehilangan kualitas gambar dan suara.

Sejalan dengan pendapat Sukiman (2012: 188) kelebihan dari media video yaitu bisa menampilkan proses tertentu secara cepat dan dapat diperhatikan secara berulang-ulang. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media video bisa memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mengamati suatu proses, selain itu dengan sistem pembelajaran bauran saat ini mahasiswa bisa belajar secara mandiri di mana saja dengan bantuan media video.

Dari pendapat di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa video ialah suatu media pembelajaran yang memakai suatu kecanggihan atau teknologi yang memakai audio dengan gambar visual dengan bersama-sama sehingga menampilkan hal-hal yang menarik untuk ditampilkan. Selain itu dengan media video mahasiswa bisa belajar dengan mandiri yaitu dengan mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan dalam video sehingga dapat menunjang hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah jadi tujuan pada penelitian yang dilakukan yaitu untuk mendeskripsikan validitas video tutorial teknik batik tulis pada mata kuliah batik di Departemen IKK FPP UNP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Four D (4D). Menurut Fransisca (2017: 19), model ini memiliki empat tahapan pengembangan yaitu define, design, develop, dan disseminate. Penelitian ini dilakukan di Departemen IKK FPP UNP dengan subjek penelitian mahasiswa dari S1 Tata Busana angkatan 2020 yang mengambil mata kuliah batik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan media video tutorial teknik batik tulis yang valid digunakan pada kegiatan belajar. Data pada penelitian ini menggunakan data primer. Adapun teknik yang dipakai ada dua yaitu angket dan wawancara. Instrumen penelitian dalam penelitian yaitu dengan lembar penilaian berupa angket yang dianalisis menggunakan skala likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan media video tutorial teknik batik tulis pada mata kuliah batik untuk mahasiswa prodi pendidikan kesejahteraan keluarga konsentrasi Tata Busana (S1) FPP UNP.

Pengembangan video ini menggunakan model pengembangan 4D (four D) yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap Define (pendefinisian), tahap Design (desain), tahap Develop (pengembangan), dan tahap Disseminate (penyebaran). Akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya melakukan sampai tahap Develop (pengembangan) karena keterbatasan penulis.

1. Tahap *Define* (pendefinisian)

a. Analisis ujung depan

Analisis ujung depan yang dilaksanakan pada perkuliahan Batik untuk melihat masalah yang terjadi pada proses perkuliahan Batik. Selain itu masalah juga didapatkan dari hasil wawancara dengan dosen pembina mata kuliah serta mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut, sehingga perlunya suatu pengembangan media ajar. Adapun media ajar yang akan dikembangkan berupa media audio visual pada mata kuliah batik.

Adapun masalah yang ditemukan antara lain : 1) mahasiswa masih merasa kesulitan dalam proses pembuatan batik tulis serta masih kebingungan dalam teknik mencanting serta proses pencelupan, 2) dibutuhkan pengembangan bahan ajar berupa media audio visual karena belum tersedianya bahan ajar berupa video yang valid pada mata kuliah batik khususnya dalam pembelajaran praktek, 3) mahasiswa kesulitan belajar mandiri karena media pembelajaran yang tersedia belum bisa mengatasi kesulitan mahasiswa dalam proses pembuatan batik.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan dalam perkuliahan batik yang membahas tentang batik tulis diperlukan media pembelajaran yang bisa menunjang proses perkuliahan dan meminimalisir permasalahan yang ada. Pada media pembelajaran video ini memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang batik tulis sehingga pembelajaran menggunakan media video bisa menarik perhatian dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mempelajari materi mengenai batik tulis serta mahasiswa bisa belajar secara mandiri kapanpun dan dimanapun.

b. Analisis kebutuhan mahasiswa

Dalam penelitian ini analisis kebutuhan mahasiswa dilakukan untuk mengetahui karakteristik mahasiswa, yaitu perbedaan kemampuan dalam belajar, perbedaan minat, dan perbedaan motivasi belajar mahasiswa.

Adapun karakteristik mahasiswa yang peneliti peroleh yaitu latar belakang pendidikan yang berbeda-beda serta minat dan motivasi yang dimiliki mahasiswa yang berlainan. Sehingga pada mata kuliah ini banyak mahasiswa yang susah untuk melakukan pembelajaran secara ilmiah atau teori dan juga secara nyata atau praktek. Untuk memudahkan mahasiswa dan meminimalisir kesulitan yang ada, maka dikembangkanlah media pembelajaran berupa video tutorial pada mata kuliah batik.

c. Analisis tugas

Pada tahap analisis tugas yang harus dilakukan yaitu melaksanakan pemahaman mengenai pokok pembahasan serta sub pokok pembahasan yang akan digunakan untuk mengembangkan media video pembelajaran. Hasil analisis ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian materi pokok, yang mana materi yang diperlihatkan dalam media video tutorial teknik batik tulis ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian. Pada setiap bagian diberi suatu tugas supaya mahasiswa bisa lebih memahami materi. Tugas yang diberikan yaitu pembuatan batik tulis.

d. Analisis konsep

Berdasarkan analisis tugas yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya, peneliti bisa mengelompokkan beberapa pemahaman konsep yang wajib diberikan kepada mahasiswa. Analisis konsep ini dirancang berdasarkan RPS mata kuliah batik dan diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah batik tentang materi pembuatan batik tulis. Sehingga peneliti bisa mengumpulkan informasi dari mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah batik, dosen pengampu mata kuliah batik, serta dari buku serta sumber ajar yang kongkrit yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pada penyusunan materi dalam video pembelajaran teknik batik tulis.

e. Analisis capaian pembelajaran

Setelah tahap analisis konsep dan analisis tugas dilakukan, langkah selanjutnya yaitu menetapkan suatu perubahan sifat yang harus mahasiswa miliki sebagai objek pada kegiatan penelitian ini.

Rumusan kegiatan belajar harus berdasarkan RPS mata kuliah Batik yang terdiri dari kompetensi dasar (KD) dan indikator yang terdapat dalam RPS mata kuliah batik. Rumusan capaian pembelajaran terdiri atas standar kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), dan indikator. Sehingga dengan adanya perumusan tujuan pembelajaran ini bisa diberikan materi yang akan ditampilkan dalam video pembelajaran.

2. Tahap ~~Design~~ (desain)

Pada tahap desain atau perencanaan media vidio tutorial batik tulis dilakukan berdasarkan RPS mata kuliah yang sudah disusun. Tahap desain pembuatan vidio tutorial batik tulis ini sebagai berikut :

- a. Menentukan kerangka bahan ajar batik tulis.
- b. Melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan buku-buku batik, jurnal pembuatan batik, modul pembuatan batik, artikel pembuatan batik, dan bahan ajar lainnya yang berkaitan dengan pembuatan batik tulis yang berguna untuk sumber atau bahan dalam merancang media pembelajaran.
- c. Mengembangkan kerangka bahan ajar batik tulis yang sudah dirancang dengan menggabungkan kedalam materi yang sudah dikumpulkan, kemudian hasil materi yang telah digabungkan harus sesuai dengan RPS perkuliahan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Mengembangkan bahan ajar batik tulis dengan rinci kedalam vidio tutorial batik berdasarkan hasil penelitian.

Media vidio tutorial ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu, bagian pembuka, bagian isi, dan bagian penutup. Pada bagian pembuka vidio terdapat logo UNP, identitas penulis, judul vidio, identitas dosen pembimbing, sinopsis mata kuliah dan tujuan pembelajaram. Pada bagian isi terdapat kosep dasar batik proses pembuatan batik tulis, yang terakhir yaitu bagian penutup, pada bagian penutup terdapat kalimat motivasi untuk mahasiswa, tugas, serta ucapan terimakasih

3. Develop (pengembangan)

Tahap develop disebut juga dengan tahap pengembangan memiliki tujuan supaya mendapatkan hasil media pembelajaran yang sudah melalui perbaikan sesuai kritik dan saran dari validator.

Tahap validasi ini bertujuan untuk menilai validasi media pembelajaran batik tulis. Pengambilan data dilakukan dengan lembar penilaian berupa angket. Pada penelitian ini peneliti memberi angket validasi kepada 4 orang validator, yaitu 2 validator ahli media dan 2 validator ahli materi.

Aspek penilaian pada validasi ahli media yang dikategorikan sebagai berikut, 1) aspek tampilan atau desain mendapatkan niali 94,70 % yang dikategorikan sangat valid, 2) aspek pemograman mendpatkan nilai 97,50% yang dikategorikan sangat valid. Dari kedua aspek tersebut memeperoleh jumlah rata-rata 96,10% dengan kategori sangat valid. Hasil validasi dari ahli media, bisa dipaparkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1. Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Hasil Validasi	Kategori
1	Aspek tampilan atau desain	94,70 %	Sangat valid
2	aspek pemograman	97,50	Sangat valid
Jumlah rata-rata		96,10%	Sangat valid

Aspek penilaian pada validasi ahli materi yang dikategorikan sebagai berikut, 1) aspek kualitas isi dan tujuan mendapatkan skor 83 % dengan kategori sangat valid , 2) aspek kualitas pembelajaran mendapatkan skor 91 % dengan kategori sangat valid. Dari kedua aspek tersebut jika dipresentasikan kelayakan media yang diperoleh yaitu 87% yang mana dikelompokkan pada kategori sangat valid. Hasil validasi dari ahli materi, bisa dipaparkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2. Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Hasil Validasi	Kategori
1	Aspek kualitas isi dan tujuan	83%	Sangat valid
2	Aspek kualitas pembelajaran	91%	Sangat valid
Jumlah rata-rata		87 %	Sangat valid

Selanjutnya Hasil validasi dari validator digabungkan, media vidio tutorial batik tulis memperoleh skor 91,55 % , yang termasuk kategori sangat valid, sehingga media vidio tutorial batik tulis ini layak digunakan dalam perkuliahan batik.

Pembahasan

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini yaitu media pembelajaran berbasis vidio tutorial teknik batik tulis pada mata kuliah batik untuk mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Parwiwsata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan dibuat berdasarkan RPS mata kuliah batik. Media vidio tutorial ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiwa dan memiliki durasi 20 menit dengan menggunakan pencahayaan, audio, serta warna yang menarik sehingga mahasiswa tidak merasa jenuh saat memperhatikannya. Media vidio tutorial ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu : 1) bagian pembuka (logo UNP, identitas peneliti, judul vidio, identitas dosen pembimbing, sinopsis mata kuliah, dan tujuan pembelajaran), 2) bagis isi (konsep dasar batik, proses pembuatan batik), bagian penutup (tugas dan ucapan terimakasih).

Penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap define (mendefenisikan), tahap design (merancang), dan tahap develop (mengembangkan), tahap desminate (menyebarkan) tidak dilakukan karena mengingat keterbatasan peneliti.

Penelitian ini mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan video tutorial teknik batik tulis dari hasil wawancara dengan mahasiswa S1 Tata Busana Angkatan 2020 dan dosen pembina mata kuliah batik serta mengumpulkan materi yang relevan dari berbagai sumber dengan mempertimbangkan RPS mata kuliah dan tujuan perkuliahan.

Berdasarkan hasil validasi dari validator ahli media dan ahli materi maka media video tutorial teknik batik tulis mendapatkan skor 91,55% yang dikategorikan sangat valid, sehingga media video tutorial teknik batik tulis ini bisa diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Menurut Suci, P. H., Fitria, R., Adriani, A., & Novrita, S. Z. (2022) validitas media pembelajaran memiliki tujuan untuk melihat kelayakan dari produk yang dihasilkan. Sejalan dengan pendapat Nelmira, W., Ernawati, E., & Adriani, A. (2012) mengatakan data dari uji validitas diambil melalui lembar penilaian berupa angket yang diisi oleh validator. sedangkan menurut Fitria, R., Nazar, E., Nelmira, W., & Sahara, N (2019) tujuan diadakan kegiatan validasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan status valid dari para ahli.

KESIMPULAN

Pengembangan media belajar berupa media video tutorial teknik batik tulis pada mata kuliah batik ini merupakan media pembelajaran berbentuk media audio visual yang dibuat dengan menggunakan pengembangan model 4D (four D), yang terdiri dari tahap define (mendefenisikan), tahap design (merancang), tahap develop (mengembangkan) dan tahap *disseminat* (penyebaran). Namun tahap *disseminate* (penyebaran) ini tidak bisa peneliti lakukan, karena keterbatasan peneliti. penelitian bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang telah direvisi oleh validator dan data hasil uji praktikalitas. Dalam media pembelajaran berupa media video tutorial ini terdapat 3 bagian yaitu pembukaan, isi dari pembelajaran dan terakhir penutup, kemudian dilengkapi juga dengan suara instrumen, gambar dan pemaparannya.

Nilai tes validitas media memperoleh skor 96,10% dan validasi materi memperoleh skor 87%, sehingga mendapatkan skor total 91,55% dengan sangat valid, sehingga media video tutorial teknik batik tulis ini layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, H., Efi, A., & Rahmiati, R. (2012). Pengembangan Modul Desain Busana dengan Adobe Photoshop Cs3. *Journal of Home Economics and Tourism*, 1(1).
- Fitria, R., Nazar, E., Nelmira, W., & Sahara, N. Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Menjahit Busana pada Mata Kuliah Busana Dasar di IKK FPP UNP. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 19-29.
- Fransisca, M. (2017). Pengujian Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Media E-Learning di Sekolah Menengah Kejuruan. *VOLT : Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 17.
- Gratha, b. (2012). *Panduan Mudah Belajar Membuatik*. Jakarta Selatan: Demedia Pustaka.
- Nelmira, W., Ernawati, E., & Adriani, A. (2012). Pengembangan CD Interaktif Berbasis Tutorial untuk Media Pembelajaran Grading Mahasiswa Jurusan KK FT UNP.
- Puji Hujria Suci, Reni Fitria, dan S. Z. N. (2021). Pengembangan Vidio Tutorial Pembuatan Desain 3D Untuk Visualisasi Bentuk Busana. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA*, 13(02/985), 102–110.
- Rahmi Rahmadani, Y. I. (2020). Pengembangan Video Tutorial Macam-macam Tusuk Hias Dasar sebagai Media Pembelajaran untuk Peserta Didik Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK N 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Kapita Selektu Geografi*, 3(2), 10–19.
- Ramadani, D., Ernawati, E., & Rahmiati, R. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Busana Pria Di Program Studi D3 sTata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2).
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani